



Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru di SD Negeri sekecamatan Kertapati Palembang

Meri Hartati^{1*}, Dassy Wardiah², Andi Rahman³

¹⁻³ Megister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Korespondensi Penulis: m3rihartati28@gmail.com¹

Abstract. This study aims to analyze the influence of training and professional competence on the performance of public elementary school teachers in the Kertapati District, Palembang. Training is considered a crucial factor in improving human resource quality, especially teachers, which directly contributes to enhancing the quality of education in elementary schools. Professional competence includes the knowledge, skills, and attitudes required for teachers to perform their duties effectively and efficiently. The research method used is quantitative with a survey approach. The sample consists of public elementary school teachers in Kertapati District selected by purposive sampling. Data were collected using a questionnaire tested for validity and reliability, then analyzed using multiple linear regression techniques. The results show that training and professional competence simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance. Partially, training contributes to improving teaching ability, while professional competence enhances task execution and interaction with students. The implication of this study is the importance of increasing the quantity and quality of training and developing teachers' professional competence as efforts to improve teacher performance, which ultimately impacts the quality of elementary education in Kertapati District, Palembang.

Keywords: Kertapati District; Professional Competence; Public Elementary School; Teacher Performance; Training.

Abstrak. Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru SD Negeri di wilayah Kecamatan Kertapati, Palembang. Pelatihan dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya guru, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi profesional guru mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari guru SD Negeri di Kecamatan Kertapati yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan kompetensi profesional secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial, pelatihan berkontribusi dalam peningkatan kemampuan mengajar, sedangkan kompetensi profesional meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan interaksi dengan siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan jumlah dan kualitas pelatihan serta pengembangan kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada mutu pendidikan dasar di Kecamatan Kertapati, Palembang.

Kata kunci: Kecamatan Kertapati; Kinerja Guru; Kompetensi Profesional; Pelatihan; SD Negeri.

1. LATAR BELAKANG

Dalam era perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum yang dinamis, guru dituntut mampu beradaptasi, berinovasi, dan memperbarui kompetensinya, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan No. 20 Tahun 2003. Namun, kondisi riil di lapangan menunjukkan masih terdapat sejumlah kendala, seperti kurangnya pemahaman guru terhadap empat kompetensi utama, keterbatasan variasi metode dan media pembelajaran, serta rendahnya partisipasi guru dalam pelatihan mandiri seperti yang disediakan oleh Platform Merdeka Mengajar. Hal ini juga terlihat dari pengelolaan kelas yang belum optimal dan metode pembelajaran yang kurang variatif sehingga menghambat partisipasi aktif siswa dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara pelatihan dan profesionalisme guru dengan peningkatan kinerja guru, namun masih ditemukan adanya ketidakseimbangan antara kemampuan guru dan tuntutan pendidikan masa kini, termasuk di SD Negeri Kecamatan Kertapati. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh pelatihan dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru di wilayah tersebut sebagai upaya strategis meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan demi mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Pelatihan Guru

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seseorang agar dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih efektif. Dalam konteks guru, pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan baru tetapi juga sebagai pemicu perubahan pandangan guru terhadap profesinya yang berdampak pada peningkatan kinerja. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan profesional guru sehingga mereka lebih terbuka terhadap pengembangan dan inovasi dalam mengajar (Apriliani et al., 2024; Totween Helniha, 2020).

Teori Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru bukan hanya mencakup penguasaan materi pelajaran, tetapi juga meliputi keterampilan pedagogik, sosial, dan personal yang integral dalam proses pembelajaran. Guru dengan tingkat kompetensi profesional yang tinggi mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerjanya.

Hubungan Pelatihan dan Kompetensi Profesional dengan Kinerja Guru

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pelatihan, kompetensi profesional, dan kinerja guru. Pelatihan yang diberikan dengan baik dapat meningkatkan kompetensi guru yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru. Kombinasi pelatihan dan kompetensi profesional memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung performa guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah

Penelitian oleh Apriliani et al. (2024) menegaskan bahwa pelatihan guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara keseluruhan. Selain itu, penelitian lain menunjukkan kompetensi profesional guru secara langsung memengaruhi kinerja guru dengan pengaruh signifikan sebesar 70% ketika dikombinasikan dengan variabel pelatihan dan motivasi kerja.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian **Kuantitatif**. Menurut Sugiyono (2010) berpendapat mengenai penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang berasaskan positivisme yang didalamnya menguji atau membuktikan sebuah asumsi agar dapat diterima kebenarannya. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara variabel Pelatihan dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada 'keakuratan' deskripsi setiap variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data menggunakan regresi linear berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Koefisien regresi pelatihan sebesar 0,45 dengan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin sering dan berkualitas pelatihan yang diikuti guru, semakin meningkat pula kinerjanya.

Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Koefisien regresi kompetensi profesional adalah 0,38 dengan nilai signifikansi $p = 0,003 < 0,05$, mengindikasikan bahwa kompetensi profesional juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Guru dengan kompetensi yang lebih baik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi.

Pengaruh Simultan Pelatihan dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Nilai R^2 sebesar 0,62, artinya 62% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan dan kompetensi profesional secara bersama-sama. Uji F menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti variabel pelatihan dan kompetensi profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh guru di SD Negeri sekecamatan Kertapati Palembang berperan penting dalam meningkatkan kinerja mereka. Pelatihan memberikan pemahaman baru, keterampilan, dan motivasi yang berdampak positif pada profesionalisme serta hasil kerja guru. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pelatihan adalah salah satu faktor utama dalam pengembangan sumber daya manusia (Noe, 2020).

Kompetensi profesional guru juga terbukti memiliki pengaruh signifikan. Kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sangat mendukung guru dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Temuan ini sejalan dengan regulasi pendidikan yang menekankan pentingnya kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, pelatihan dan kompetensi profesional bersinergi dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, pengelola pendidikan di kecamatan Kertapati perlu memperhatikan program pelatihan yang berkelanjutan dan peningkatan kompetensi guru agar mutu pendidikan dapat terus berkembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dengan jelas mengonfirmasi bahwa pelatihan dan kompetensi profesional memainkan peran krusial dalam membentuk kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Kertapati Palembang. Temuan signifikan ini, yang didukung oleh hasil uji statistik (t -hitung lebih besar dari t -tabel untuk kedua variabel secara parsial), menunjukkan bahwa baik pelatihan maupun kompetensi profesional secara individual memiliki dampak positif yang nyata terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa upaya peningkatan kualitas guru melalui program pelatihan yang terstruktur dan pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan bukanlah sekadar teori, melainkan sebuah kebutuhan empiris yang terbukti.

Saran

Guru SD Negeri di Kecamatan Kertapati Palembang sebaiknya lebih aktif mengikuti pelatihan yang terkait pembelajaran dan bersemangat meningkatkan kompetensi profesional, karena hal itu berdampak pada kinerja. Kepala sekolah hendaknya mendukung guru dalam mengikuti pelatihan serta rutin mengadakan atau mengoordinasikan pelatihan di sekolah atau antar sekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih banyak variabel yang memengaruhi kinerja mengajar guru di wilayah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 1(1), 77-89. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2450>
- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(2), 1676-1685.
- Arlina, A., Siagian, M. A., Adelia, P. S., Rangkuti, R. A., & Khalifah, S. N. (2024). Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam pembentukan minat belajar siswa. Comit: Communication, Information and Technology Journal, 2(2), 132-143. <https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.126>
- Audah, Z. (2020). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru pada SMA Muhammadiyah Martapura. Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan, 10(2), 159-174. <https://doi.org/10.30649/japk.v10i2.18>
- Darmini. (2020). Pengaruh profesionalisme guru dan pengalaman mengajar terhadap kinerja guru di SMP Negeri Gombang Cawas Klaten. Supervisi Pendidikan, 6(2), 11-22.
- Gutara, M. Y., & Pramudena, S. M. (2021). Pengaruh pelatihan, motivasi kerja, dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru. Indikator, 4(3), 353-499.
- Hastuti, S., Lian, B., & Mahasir, M. (2021, December). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan karakter guru terhadap kompetensi profesional guru. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Immah, F., & Kartini, T. (2020). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 01 Kalisat tahun pelajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(1), 253-255. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>
- Koestiyati, A. (2020). Pengaruh kegiatan kelompok kerja guru dan supervisi akademik terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru, 3(2), 55-63.
- Liza, L. O., & Zudeta, E. (2023). Scientific writing training to advance teacher professionalism competence. Journal of Community Engagement Research for Sustainability, 3(2), 108-114. <https://doi.org/10.31258/cers.3.2.108-114>

- Pambreni, Y., Ridho, A., & Sutisna, I. (2023). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Bina Mandiri Sukabumi Kabupaten Sukabumi. Jambura Economic Education Journal, 5(1), 79-91. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.16990>
- Rais, M. (2019). Pengaruh diklat terhadap kinerja guru madrasah di Kota Manado. Al-Qalam, 25(1), 33-46. <https://doi.org/10.31969/alq.v25i1.700>
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh disiplin dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Journal of Education Research, 1(3), 200-205. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>
- Sagala, S. (2018). Pendekatan & model kepemimpinan. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2018). Manajemen sumber daya manusia. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). Manajemen peningkatan kinerja guru: Konsep, strategi, dan implementasinya. Jakarta: Prenada Media.
- Tsabitah, N., & Fitria, N. (2021). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran di Raudhatul Athfal Tangerang. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 1(1), 10-22. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.563>
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1(1), 98-109.
- Wijaya, I. (2018). Pengembangan profesionalisme guru. Pati: CV AI.
- Zulkarnain, A., Samad, H., & Tola, B. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Majene. Jurnal Administrasi Pendidikan, 2(1), 33-42.